

## BAB III

### METODE STUDI KASUS

#### A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Meichiko tahun 2022 di Desa Sidoharjo Kecamatan Way panji, Kabupaten Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 1 Maret 4 Maret 2022

#### B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah An. M Usia 24 bulan, yang tinggal di Desa Sidoharjo Kecamatan Way panji lampung selatan mengalamil biang keringat (miliaria) dengan kriteria *miliariasis crystalina*

#### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumen dalam bentuk format asuhan kebidanan kehamilan.

##### 1. Observasi

Penulisan mencari data dan mengobservasi langsung Balita sesuai dengan manajemen kebidana menggunakan lembar ceklist.

##### 2. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara langsung kepada Ibu Balita yang mengalami *Miliariasis Cristalina* untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dialami Balita

##### 3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

###### a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Balita melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Balita dan orangtua Balita serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Balita hasil TTV laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assesment*) sebagai langkah 1 varney

c) A (Analisa Data )

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh si peneliti pada saat berlangsungnya suatu penelitian (Trisusilawati, 2012). Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap bayi sesuai dengan 7 langkah varney. Dalam penelitian ini data dikumoukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada orang tua Balita dan melakukan pemeriksaan fisik pada Balita sesuai dengan format asuhan kebidanan pada bayi sakit.

Data primer meliputi:

##### a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan umum, tanda vital dan keadaan spesifik fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

Inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai kaki (Trisusilowati, 2012). Pada kasus ini inspeksi dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran, gerakan yang ekstrim dan ketegangan otot.

2) Palpasi

Palpasi merupakan suatu teknik yang menggunakan indera peraba seperti jari tangan yang merupakan suatu instrumen yang sensitif (Trisusilowati, 2012). Pada kasus ini palpasi dilakukan untuk mengetahui cubitan perut kembalnya lambat dan merasakan suatu pada anggota tubuh.

b. Wawancara

Suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (Responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face) (Notoadmodjo, 2010). Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan peneliti dan keluarga pasien dirumah untuk menilai keadaan atau masalah pada pasien.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari analisa yang dilakukan oleh peneliti berupa pemeriksaan fisik (Physical examination).

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang disiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pada laporan kasus ini penulis mendokumentasikan setiap tahap asuhan kebidanan yang telah dilakukan untuk kesinambungan hasil asuhan kebidanan dengan sistem

SOAP (Trisusilowati, 2012). Pengambilan kasus ini menggunakan catatan untuk mempermudah informasi dan data pasien.

#### E. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam melaksanakan studi kasus sebagai berikut:

1. Alat yang dibutuhkan dalam pengkajian adalah format asuhan kebidanan buku tulis, alat tulis, handscoon, lembar observasi
2. Bahan yang dibutuhkan untuk melakukan asuhan kebidanan yaitu Virgin coconut oil (VCO).

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1		Pembuatan laporan Tugas Akhir
2		Survey Praktik Mandiri Bidan
3		Dinas PMB
4	1 Maret 2022	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya</li> <li>2. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>3. Memberitahu dan melakukan inform consent serta memberitahu maksud dan tujuan</li> <li>4. Melakukan anamnesa</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan</li> <li>6. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>8. Menjelaskan kepada ibu bahwa An. M mengalami miliariasis jenis crystalina</li> <li>9. Menjelaskan kepada ibu bahwa kandungan Virgin Coconut Oil (VCO) dapat mengatasi biang keringat (miliariasis) pada bayinya.</li> <li>10. Mengajarkan ibu bagaimana cara memberikan</li> </ol>

		<p>Virgin Coconut Oil (VCO) secukupnya, mencuci tangan dengan air yang mengalir sampai bersih, lalu menuangkan Virgin Coconut Oil (VCO) secukupnya kemudian balurkan pada dibagian tubuh yang terdapat Biang Keringat (Miliariasis). Sebaiknya memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan 2x sehari.</p> <p>11. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada An.M dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku An.M, memakaikan pakaian yang bersih dan tidak lembab.</p> <p>12.Segera mengeringkan keringat An.M menggunakan tissue atau handuk yang bersih.</p>
	2 Maret 2022	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>4. Menganjurkan tetap rutin memberikan Virgin Coconut Oil (VCO) 2x sehari.</li> <li>5. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada An.M dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku An.M, memakaikan pakaian yang bersih dan tidak lembab.</li> <li>6.memberitahu ibu Segera mengeringkan keringat An.M menggunakan tissue atau handuk yang bersih.</li> </ol>
	3 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kunjungan III</li> <li>2. Melakukan anamnesa</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan</li> <li>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</li> <li>5. Menganjurkan tetap rutin memberikan</li> </ol>

		<p>Virgin Coconut Oil (VCO) 2x sehari.</p> <p>6. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada An.M dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku An.M, memakaikan pakaian yang bersih dan tidak lembab.</p> <p>7. memberitahu ibu Segera mengeringkan keringat An.M menggunakan tissue atau handuk yang bersih.</p>
	4 Maret 2022	<p>1. Kunjungan IV</p> <p>2. Melakukan anamnesa</p> <p>3. Melakukan pemeriksaan</p> <p>4. Memberitahu hasil pemeriksaan</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan pada An.M dengan memandikan anak nya 2 kali sehari, memotong kuku An.M, memakaikan pakaian yang bersih dan tidak lembab.</p> <p>6. memberitahu ibu Segera mengeringkan keringat An.M menggunakan tissue atau handuk yang bersih.</p>